

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan menyelidiki konteks situasi saat ini dan interaksinya dengan lingkungan unit sosial, seperti individu, kelompok, dan institusi.<sup>1</sup> Dalam penelitian lapangan, peneliti secara langsung melihat obyek yang diteliti untuk memperoleh data. Sehingga, melalui jenis penelitian lapangan ini, peneliti dapat mengetahui secara mendalam dan terperinci tentang implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif, tahap yang dilakukan peneliti adalah mengangkat permasalahan dalam penelitian, kemudian membuat pertanyaan penelitian, mengumpulkan data yang relevan, serta melakukan analisis data. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti secara optimal mencatat hasil wawancara, pengamatan, serta analisis dari berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di :

Sekolah	: MTs Negeri 2 Grobogan
Alamat	: Jalan Kuwu Km. 2 Desa Kalirejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan
Kelas	: VIII E
Tahun Ajaran	: 2021/2022

MTs Negeri 2 Grobogan merupakan salah satu madrasah berkualitas dengan akreditasi “A” yang mendapat mandat dari Kementerian Agama untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik berdasarkan prinsip pendidikan *multiple intelligences* atau kecerdasan majemuk, sehingga hal ini menjadi pertimbangan dan alasan pemilihan lokasi penelitian. Melalui prinsip pendidikan kecerdasan majemuk dalam kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 2 Grobogan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk untuk mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik. Dengan demikian, melalui penelitian ini,

---

<sup>1</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 21.

peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi dalam mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik melalui strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan tahun pelajaran 2021/2022. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei dan berakhir 07 Juni 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pemberi informasi mengenai keadaan di tempat penelitian. Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan suatu sampel atau subyek penelitian berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan penelitian. Sehingga, sampel atau subyek penelitian yang dipilih akan difokuskan kepada orang-orang yang terlibat dalam obyek kajian penelitian agar data yang didapatkan peneliti lebih spesifik. Adapun subyek penelitian yang ikut berpartisipasi dan sekaligus menjadi narasumber untuk memperkuat data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala MTs Negeri 2 Grobogan

Penelitian ini melibatkan Bapak Hanafi selaku kepala madrasah, yaitu menjadi informan dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan. Kepala madrasah disini memiliki karakteristik didalam pencarian data mengenai pengambilan kebijakan dalam mengemban amanah dari Kementerian Agama untuk mengembangkan kemampuan akademik peserta didik berdasarkan prinsip pendidikan *multiple intelligences*, dimana dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.

2. Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Grobogan

Informan selanjutnya yang terlibat dalam penelitian ini adalah Bapak Sodikin sebagai waka kurikulum MTs Negeri 2 Grobogan. Dalam hal ini, waka kurikulum memiliki karakteristik subyek penelitian untuk memperoleh data mengenai bagaimana prinsip pendidikan *multiple intelligences* digunakan sebagai strategi pembelajaran di MTs Negeri 2 Grobogan.

3. Guru IPS Kelas VIII E MTs Negeri 2 Grobogan

Pengambilan subyek untuk guru disini, memilih guru IPS kelas VIII E yakni Bapak Zakaria. Adapun karakteristik dalam pengambilan subyek tersebut dikarenakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi strategi

pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E serta kendala dan solusi dalam proses implementasi tersebut.

4. Peserta Didik Kelas VIII E MTs Negeri 2 Grobogan

Informan terakhir yaitu peserta didik kelas VIII E dengan pengambilan subyek 10 peserta didik. Pengambilan subyek dengan 10 peserta didik dilakukan di kelas VIII E yang merupakan kelas IPS. Sehingga, melalui 10 peserta didik kelas VIII E tersebut dapat mengetahui respon yang diterima mengenai implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.

Adapun untuk memudahkan membaca subyek penelitian ini, maka peneliti memberikan tabel subyek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Subyek Penelitian**

No	Informan	Jabatan	Hari/Tanggal Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Bapak Hanafi	Kepala Madrasah	Jum'at, 20 Mei 2022	08.15 WIB	Ruang Kepala Madrasah
2.	Bapak Sodikin	Waka Kurikulum	Sabtu, 21 Mei 2022	09.10 WIB	Ruang Tata Usaha
3.	Bapak Zakaria	Guru IPS	Senin, 23 Mei 2022	08.30 WIB	Ruang Perpustakaan
4.	Zulfa Rohatul Jannah	Peserta Didik Kelas VIII E	Senin, 23 Mei 2022	09.30 WIB	Ruang Kelas VIII E
5.	Rahma Aulia	Peserta Didik Kelas VIII E	Senin, 23 Mei 2022	09.55 WIB	Ruang Kelas VIII E
6.	Melin Isna Azizata Zulfa	Peserta Didik Kelas VIII E	Senin, 23 Mei 2022	10.00 WIB	Depan Ruang Kelas VIII E
7.	Shofani Hayatul Hikmah	Peserta Didik Kelas VIII E	Selasa, 24 Mei 2022	08.30 WIB	Ruang Kelas VIII E
8.	Kayla Naswa	Peserta Didik Kelas VIII E	Selasa, 24 Mei 2022	09.00 WIB	Depan Ruang

	Ramadhani				Kelas VIII E
9.	Kania Khusni a Minah	Peserta Didik Kelas VIII E	Selasa, 24 Mei 2022	09.35 WIB	Depan Laboratorium Komputer
10.	Nayla Mufarikah	Peserta Didik Kelas VIII E	Sabtu, 28 Mei 2022	08.30 WIB	Depan Ruang Kelas VIII G
11.	Caroline Stevani	Peserta Didik Kelas VIII E	Sabtu, 28 Mei 2022	09.00 WIB	Ruang Kelas VIII E
12.	Ardian Adi Syahputra	Peserta Didik Kelas VIII E	Sabtu, 28 Mei 2022	09.32 WIB	Ruang Kelas VIII E
13.	Vero At- Malik Asmara dhana	Peserta Didik Kelas VIII E	Sabtu, 28 Mei 2022	10.00 WIB	Depan Laboratorium Komputer

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari lapangan. Berdasarkan tujuan penelitian ini, data yang didapatkan peneliti berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di MTs Negeri 2 Grobogan untuk melakukan interaksi dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru IPS kelas VIII E, dan 10 peserta didik kelas VIII E, serta pihak terkait dalam penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder juga dikenal dengan data kedua yang didapatkan dari pihak lain, bukan dari subyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari lembaga pendidikan MTs Negeri 2 Grobogan mengenai profil madrasah yang berisi data madrasah, yaitu meliputi identitas

madrasah dan kepala madrasah; sejarah madrasah; visi dan misi madrasah, sarana dan pra sarana madrasah; serta keadaan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui observasi, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di MTs Negeri 2 Grobogan untuk melihat secara detail kondisi madrasah. Peneliti melakukan pengamatan di luar kelas dan di dalam kelas dengan ikut serta kegiatan pembelajaran bersama guru IPS dan peserta didik kelas VIII E agar dapat mengetahui perencanaan, implementasi, serta kendala dan solusi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi yang akurat.<sup>2</sup> Wawancara penelitian ini merupakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data mengenai implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan yang dilakukan secara terbuka dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Dalam wawancara ini, peneliti memperoleh data melalui catatan dan rekaman yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Berikut ini adalah narasumber dalam wawancara, yaitu :

#### a. Kepala MTs Negeri 2 Grobogan

Wawancara dengan kepala madrasah bertujuan untuk memperoleh informasi singkat dalam menjalankan rencana strategis MTs Negeri 2 Grobogan tahun 2020-2024 yang mendapat mandat dari Kementerian Agama untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik berdasarkan prinsip pendidikan kecerdasan majemuk, dimana

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

dalam proses pembelajaran digunakanlah strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Adapun wawancara ini dilakukan dengan Bapak Hanafi pada hari Jum'at, 20 Mei 2022, pukul 08.15 WIB bertempat di ruang kepala madrasah.

b. Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Grobogan

Wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi mengenai tugas waka kurikulum dalam menjalankan rencana strategis MTs Negeri 2 Grobogan tahun 2020-2024, dimana dalam proses pembelajaran digunakanlah strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Wawancara ini dilakukan bersama Bapak Sodikin, yaitu hari Sabtu, 21 Mei 2022, pukul 09.10 WIB bertempat di ruang tata usaha.

c. Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII E

Wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi tentang implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan dalam mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik kelas VIII E. Adapun wawancara bersama Bapak Zakaria selaku guru IPS kelas VIII E dilakukan pada hari Senin, 23 Mei 2022, pukul 08.30 WIB di ruang perpustakaan.

d. Peserta Didik Kelas VIII E

Wawancara ini dilakukan dengan 10 peserta didik kelas VIII E MTs Negeri 2 Grobogan agar memperoleh informasi mengenai implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS . Wawancara dengan 10 peserta didik kelas VIII E dilakukan selama 3 hari, yaitu pada hari Senin, 23 Mei 2022, selanjutnya pada hari Selasa, 24 Mei 2022, dan yang terakhir pada hari Sabtu, 28 Mei 2022.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa tulisan, gambar, serta media lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data tertulis yang terdapat di MTs Negeri 2 Grobogan yang berhubungan dengan :

- a. Profil MTs Negeri 2 Grobogan.
- b. Data sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Grobogan.
- c. Data ketenagaan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik MTs Negeri 2 Grobogan.
- d. Kegiatan pembelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.

- e. Silabus terkait strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.
- g. Dokumentasi berupa foto peneliti dengan narasumber ketika melakukan wawancara secara langsung.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat mencapai hasil yang baik apabila dalam keabsahan data dan kredibilitas (kepercayaan) memiliki nilai yang tinggi. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data digunakanlah teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara.<sup>3</sup> Teknik triangulasi ini digunakan dalam mengecek data-data proses implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan. Pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda dilakukan untuk mengetahui kebenaran informasi yang diperoleh. Proses triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru IPS kelas VIII E, dan peserta didik kelas VIII E, dimana melalui proses triangulasi tersebut akan dihasilkan data yang sama atau berbeda yang kemudian diolah menjadi deskripsi. Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, yaitu dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E yang dilakukan dengan sumber primer berasal dari informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru IPS kelas VIII E, dan peserta didik kelas VIII E, kemudian disesuaikan dengan sumber sekunder yang didapatkan baik dari buku, jurnal, profil MTs Negeri 2 Grobogan, dan data lain, sebagai pelengkap sumber primer yang telah diperoleh.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 372.

## 2. Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek data dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda, hal ini untuk membuktikan data mana yang benar atau semuanya benar. Misalnya, dalam data hasil wawancara, kemudian dicocokkan lagi dengan hasil observasi atau dokumentasi. Pada tahap ini, perolehan data implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa informan disesuaikan dan dilakukan pengecekan dengan hasil observasi untuk memperoleh data yang akurat.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk mengetahui keabsahan data. Pada triangulasi waktu ini, peneliti mengkomunikasikan mengenai waktu terlebih dahulu kepada subyek penelitian yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses penelitian berlangsung. Adapun penelitian di MTs Negeri 2 Grobogan dilakukan kurang lebih 3 minggu, dengan berbagai kegiatan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai hari Jum'at, 20 Mei 2022 sampai hari Selasa, 7 Juni 2022.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian usaha dalam menelaah catatan hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data tentunya akan dikembangkan selama penelitian, sehingga diperoleh data yang valid, dan memberikan pemahaman akan fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman ada empat langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci yang dapat mengukur ketepatan dan kecukupan dalam mencari data. Selain itu, peneliti juga menjadi kunci yang dapat menentukan kapan dimulainya pengumpulan data serta kapan selesainya pengumpulan data. Dengan demikian, dalam pengumpulan data peneliti harus teliti agar data yang telah dikumpulkan tidak ada yang tertinggal.



## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah meresum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting.<sup>4</sup> Selama proses reduksi data berlangsung, peneliti meresum dengan cermat agar mendapatkan data yang tepat dan valid dengan melakukan pemfokusan melalui semua data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam mereduksi disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data yang diperlukan untuk memahami implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang disajikan merupakan kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai kondisi sebenarnya melalui data-data yang telah diperoleh.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kegiatan terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti saling bertukar pikiran dengan informan, hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif yang mengalami perkembangan selama proses penelitian dilapangan, sehingga kesimpulan diawal yang masih bersifat sementara, tentunya bisa menjawab rumusan masalah dari pertanyaan yang diajukan di awal, namun bisa juga tidak. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal sudah didapatkan bukti yang kuat serta konsisten pada saat penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan yang kredibel.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, masing-masing tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data, yaitu dimulai dari pengumpulan data primer sampai data sekunder. Kemudian, mereduksi data, yaitu menyaring data hasil penelitian. Selanjutnya, menyajikan data pada bab IV, dan pada tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yang disajikan pada bab V. Tahap-tahap tersebut bertujuan untuk memberikan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 337-338.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 345.

gambaran menyeluruh terhadap data yang didapatkan di MTs Negeri 2 Grobogan, sehingga hasil penelitian dapat mudah dipahami dengan jelas.

